

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN KONSEP DIRI SISWA DI MTS SWASTA MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Juli Maini Sitepu¹, Irwan Bahri²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
syafiqah2011@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara disiplin belajar dengan konsep diri siswa di MTS Swasta Muhammadiyah 15 Medan. Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTS Swasta Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 44 orang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah konsep diri memiliki hubungan positif dengan disiplin belajar siswa di MTS Swasta Muhammadiyah Sumatera Utara. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala disiplin belajar dan skala konsep diri. Kedua skala ini menggunakan model skala likert yang terdiri dari empat alternative jawaban, dan analisis data yang digunakan adalah product moment untuk melihat korelasi antara disiplin belajar dengan konsep diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berhubungan positif dengan konsep diri dengan hasil $r_{xy} = 0,382$ lebih besar daripada r_{tabel} taraf signifikan 5% (0,304) dan lebih kecil dari pada taraf signifikan 1% (0,393) dengan formasi bandingan yaitu 0,382 0,304 dan 0,382 0,393.

Kata kunci : disiplin belajar, konsep diri, siswa MTs swasta muhammadiyah

Abstarct

The research was aim to find out the role discipline of learning to self concept student's in MTS Swasta Muhammadiyah 15 Medan. The subjects were all students class VII in MTS Swasta Muhammadiyah 15 medan. 44 students completed the questionnaires. Hypothesis in this study are self concept gave positive contribution to discipline of learning. The instruments use in this study were discipline of learning scale and self concept scale. Both scale used likert scale model which consist of four alternative answers and analysis of data used is product moment to find out the correlation of discipline of learning to self concept. The result of this study were discipline of learning related with self concept with contribution $r_{xy} = 0,382$ bigger than r_{tabel} with significant level 5% (0,304) and smaller than significant level 1% (0,393) with comparison formation is 0,382 0,304 and 0,382 0,393.

Key Words : discipline of learning, self concept, Students in MTs swasta muhammadiyah 15 medan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah

sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan besar dalam proses untuk mencapai

tujuan tersebut. Adanya penerapan aturan di sekolah bertujuan untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Disiplin mempunyai makna yaitu tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Kedisiplinan yang dilakukan oleh setiap individu merupakan suatu kesadaran yang muncul dari dalam batin terdalam untuk mengikuti dan mematuhi nilai-nilai, peraturan-peraturan, serta hukuman yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Sikap disiplin sangat dianjurkan dan dihargai dalam Agama Islam, orang yang selalu menerapkan disiplin di dalam dirinya akan senantiasa beribadah dan melaksanakan perintah Allah Swt serta menjauhi larangan-Nya sesuai dengan waktu dan peraturan yang telah ditetapkannya, yang artinya

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (QS. Al Ashr:1-3)

Penerapan disiplin belajar di sekolah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat membantu untuk mencapai tujuan belajar di sekolah. Akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang tidak mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan, baik peraturan dan tata tertib di sekolah maupun peraturan dan tata tertib di dalam kelas ketika sedang mengikuti proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang bertingkah laku kurang baik

sehingga menganggap disiplin belajar itu bukan suatu yang terlalu penting sehingga cenderung membuat siswa tidak dapat mengendalikan dorongan dirinya yang selalu berubah-ubah kearah yang kurang baik. Dari hasil survey yang dilakukan di sekolah MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan ditemukan banyak kasus pelanggaran disiplin belajar yang terjadi diantaranya terlambat masuk sekolah, mencontek, membolos, berkelahi, terlambat membayar SPP (Sarana Penunjang Pendidikan), dan membawa handphone ke dalam kelas.

Perilaku menyimpang yang terjadi di atas tentu disebabkan karena tidak patuhnya siswa terhadap peraturan dan tata tertib di sekolah, dan tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin belajar siswa di sekolah. Dengan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib sekolah maka akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar, baik bagi siswa yang melakukan pelanggaran maupun siswa yang berada di lingkungan sekolah.

Penerapan disiplin belajar di sekolah maupun di dalam kelas tidak akan muncul begitu saja pada siswa untuk patuh dan mengikuti aturan yang telah dibuat, karena apabila siswa tidak memiliki konsep diri yang baik maka siswa akan cenderung mengikuti peraturan dan tata tertib yang dibuat di sekolah dengan terpaksa bukan berdasarkan kesadaran diri siswa untuk mematuhi peraturan yang dibuat di sekolah.

Konsep diri yang ada pada diri setiap siswa merupakan suatu aspek yang mendorong siswa untuk memaksimalkan tingkat disiplin belajar siswa di sekolah. Menurut

Deddy Mulyana konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Konsep diri merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, sebab meskipun kita berupaya berperilaku sebagaimana yang diharapkan orang lain, kita tidak pernah bisa secara total memenuhi pengharapan orang lain tersebut. Akan tetapi, ketika kita berupaya berinteraksi dengan mereka, pengharapan, kesan, dan citra mereka tentang kita sangat mempengaruhi konsep diri kita, perilaku kita, dan apa yang kita inginkan.

Siswa dengan konsep diri yang positif akan terlihat optimis dan memiliki aspirasi yang besar terhadap suatu keberhasilan atau prestasi tertentu, dengan konsep diri yang positif siswa akan lebih percaya diri dan selalu mencoba melakukan suatu usaha demi mencapai impiannya dan senantiasa berpikir positif terhadap sesuatu, juga terhadap suatu kegagalan. Kegagalan bukan suatu akhir dari sebuah impian melainkan menjadikan kegagalan sebagai penemuan dan pelajaran yang berharga untuk melangkah ke depan. Sebaliknya siswa dengan konsep diri yang negatif biasanya senantiasa bersikap pesimistis terhadap dirinya sendiri dan menganggap kegagalan merupakan suatu akhir dari suatu usaha. Siswa yang memiliki konsep diri yang buruk dalam beberapa hal tampaknya menolak pengalaman-pengalaman suksesnya pada pertama kali. Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa di kelas

VII MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan.

2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep diri siswa di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan konsep diri siswa di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan.

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII¹ dan VII² di Mts Swasta Muhammadiyah-15 Medan yang berjumlah 44 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 100% dari jumlah populasi yang berjumlah 44 orang siswa.

2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹

2.3 Defenisi Operasional

Defenisi operasional yaitu penjabaran dari variabel (X) dan variabel (Y). Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Disiplin belajar

Disiplin belajar di dalam kelas maupun lingkungan sekolah harus diterapkan pada siswa sehari-hari. Disiplin belajar tersebut yaitu mengenai tata tertib di dalam kelas, sopan santun kepada guru, peraturan sekolah, dan saling

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 93.

menghargai sesama teman di dalam kelas.

2. Konsep diri

Konsep diri yang harus ada pada diri siswa ialah mampu memperbaiki diri, pantang menyerah, percaya diri, selalu memperjuangkan cita-cita, dan mampu berinteraksi dengan orang

lain baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode skala

Dalam hal penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala disiplin belajar dan skala konsep diri.

Tabel 1. Skala Disiplin Belajar

NO.	Unsur	Item	
		Favorable	Unfavorable
1.	Peraturan	1, 3, 6, 8, 24, 31, 34	2, 11, 13, 15, 22, 27, 33
	Hukuman	4, 10, 18, 20	7, 12, 25, 29
	Penghargaan	5, 9, 17	14, 19, 30
	Konsistensi	21, 23, 26	16, 28, 32

Tabel 2. Skala Konsep Diri

NO.	Aspek	Item	
		Favorable	Unfavorable
	Fisik	1, 31, 32	25, 27, 29
	Psikologis	2, 6, 14, 30	10, 12, 26, 28
	Sosial	7, 22	3, 13
	Moral	16, 19	4, 9
	Psikis	15, 20	18, 23
	Pendidikan	5, 8	17, 24
	Kesukuan	21, 34	11, 33

2. Metode observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

3. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan atau informasi-informasi.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik menggunakan manual statistik, yaitu dengan uji *korelasi product moment dari person*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui hasil perhitungan $r_{xy} = 0,382$ kemudian hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dimana berlaku ketentuan df

(*degrees of freedom*). Berdasarkan ketentuan dari harga titik tabel r product moment untuk $N = 44$ dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 44 - 2 = 42$. Dalam tabel “ r ” product moment terdapat df sebesar 42. Karena itu df nya adalah 42. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” product moment ternyata df pada taraf signifikan 5% diperoleh (0,304) taraf signifikan 1% diperoleh (0,393).

Jika dibandingkan hasil penghitungan dalam penelitian dengan tabel nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,382$ dan lebih besar dari pada tabel taraf signifikan 5% (0,304) dan lebih kecil dari pada tabel taraf signifikan 1% (0,393) dengan formasi perbandingan yaitu 0,382 0,304 dan 0,382 0,393, maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada nilai “ r ” product moment maka hipotesisnya alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada nilai “ r ” product moment maka hipotesisnya alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih kecil dari pada tabel “ r ” product moment, maka hipotesisnya alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “ r ” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa bahwa

$r_{xy} = 0,382$ dan lebih besar dari pada tabel taraf signifikan 5% (0,304) dan lebih kecil dari pada tabel taraf signifikan 1% (0,393) dengan formasi perbandingan yaitu 0,382 0,304 dan 0,382 0,393. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara “penerapan disiplin belajar hubungannya dengan konsep diri siswa di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan”.

2. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara penerapan disiplin belajar hubungannya dengan konsep diri siswa di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-15 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Farida, Anna. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*, Bandung: Nuansa Cendekia. 2014.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Seonarjo S.H. *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Pentafsiran Al Quran. 1971.